

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Sahir, 2021). Sedangkan ahli lain berpendapat metodologi penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan menggunakan angka dan statistik. data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji coba penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas transformasi layanan (X1), peran profesional informasi (X2), dan sarana digital (X3) terhadap variabel Y yaitu kualitas pelayanan (variabel terikat).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

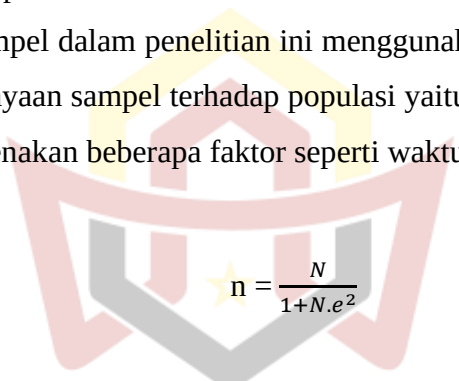
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Jadi populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pemustaka aktif yang berkunjung pada UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Berdasarkan data yang peneliti ambil dari akun Instagram

@perpusuinib jumlah pengunjung pada bulan Agustus 2024 sebanyak 3.477 orang, maka jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 3.477 orang.

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Peneliti memilih taraf kepercayaan sampel terhadap populasi yaitu sebesar 90% atau tingkat kesalahan 10% dikarenakan beberapa faktor seperti waktu penelitian yang terbatas.


$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Berdasarkan data yang peneliti ambil dari Instagram UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang pada akun @perpusuinib jumlah pengunjung pada bulan agustus 2024 yaitu sebanyak 3.477 orang. Maka untuk jumlah sampel pada penelitian ini jika ditentukan dengan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{3.477}{1 + 3.477.0,1^2} = \frac{3.477}{1 + 3.477.0,01} = \frac{3.477}{1 + 34,77} = \frac{3.477}{35,77} = 97,2$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin didapatkan hasil 97 sampel pada penelitian ini.

3.3 Variabel Penelitian dan Devinisi Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah definisi yang digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak fenomena sosial atau ekonomi. Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai, keuntungan tingkat pendidikan. Variabel dapat diartikan juga sebagai pengelompokkan yang logis dari dua atribut atau lebih. Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Variabel pada penelitian ini terdapat 4 yaitu 3 variabel (x) atau variabel independent, variabel yang mempengaruhi variabel yang lain, dan variabel (y) atau variabel dependent yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel x. Variabel (x) atau variabel independent pada penelitian ini yaitu transformasi layanan (x1), peran profesional informasi (x2), dan sarana digital perpustakaan (x3), sedangkan variabel (y) atau variabel dependent pada penelitian ini yaitu kualitas layanan.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang sangat diperlukan, dan dengan menggunakan definisi operasional variabel memungkinkan untuk mewakili sampel yang sesuai. Dari pengertian di atas, dapat kita pahami bahwa definisi operasional variabel adalah suatu rumusan yang padat.

Tabel 3.1: Tabel Operasional Variabel

No.	Variabel	Teori	Indikator	No Butir Soal
1.	Transformasi Layanan (X1)	Difusi Inovasi oleh Everett Rogers	Inovasi layanan	1-4
			Praktik inovasi	5-8
			Teknologi	9-12
2.	Peran Profesional Informasi (X2)	Teori Intermediasi Informasi (<i>Information Intermediary Theory</i>)	membantu dalam menelusuri informasi	13-16
			penyedia akses informasi	17-20
3.	Sarana Digital (X3)	<i>Redesigning Library Services Theory</i> oleh Michael Buckland	Sarana digital	21-24
4.	Kualitas Layanan (Y)	Servqual	<i>Reability</i>	25-28
			<i>Responsiveness</i>	29-32
			<i>Assurance</i>	33-36
			<i>Emphaty</i>	37-40
			<i>Tangibles</i>	41-44

3.4 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

3.4.1.1 Data Primer

Sumber data primer terdiri dari data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari responden (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini pengumpulan data primer langsung dilakukan pada pemustaka UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang melalui observasi, dan kuesioner (angket).

3.4.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung diperoleh oleh pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data pendukung seperti buku, jurnal dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2015).

Keberhasilan sebuah penelitian tergantung pada bagaimana sikap yang diambil dan dikembangkan oleh si peneliti, salah satu diantaranya yaitu teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang diambil oleh peneliti adalah:

3.4.2 Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, teknik ini merupakan teknik yang efisien jika peneliti tahu pasti dengan variabel yang akan di ukur dengan tahu apa yang tidak bisa di harapkan dari responden.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat ukur untuk mengumpulkan data. Pada penelitian kuantitatif, penggunaan angket atau kuesioner merupakan hal yang pokok untuk mengumpulkan data. Hasil dari angket tersebut akan berupa angka-angka, tabel-tabel, analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian, analisis data kuantitatif dilandaskan pada hasil angket tersebut.

Untuk keperluan analisis, maka jawaban dari setiap item instrument dari masing-masing pertanyaan diberi skor. Untuk pemberian skor pada setiap item instrument menggunakan skala likert. Instrument dari penelitian ini berupa angket mengenai pengaruh transformasi layanan, peran profesional informasi, dan sarana digital terhadap meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

3.4.4 Pengujian Instrumen

3.4.4.1 Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui bagaimana valid setiap pertanyaan yang ada di kuisisioner. Instrumen penelitian yang dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen penelitian yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Pada penelitian ini instrumen yang akan diuji validitasnya menggunakan SPSS berjumlah 40. Setelah menggunakan SPSS hasil instrumen yang valid berjumlah 40 yang ditentukan melalui acuan ketentuan berikut ini:

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 10 %), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 10 %), maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk menghitung $r \text{ tabel}$ maka perhitungan didasarkan pada taraf signifikan 10% maka diperoleh nilai $r \text{ tabel} = 0,3061$, adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan 30 orang responden menggunakan IBM SPSS Statistik 27.

3.4.4.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban seorang responden mengenai pernyataan yang diberikan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Reliabel merupakan kekonsistenan alat ukur dalam memberikan hasil yang sama. Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS V27.

Kriteria yang digunakan untuk menilai reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

- a. *Cronbach's Alpha* > 0,60 → Instrumen dianggap reliabel atau konsisten.
- b. *Cronbach's Alpha* < 0,60 → Instrumen dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis teknik pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti (Sugiyono, 2020). Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti untuk mengamati kegiatan di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

b. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan terkait objek penelitian kepada responden yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek tersebut. (Sugiyono, 2020). Kuisisioner atau angket ini akan di berikan kepada pemustaka UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang baik itu berupa kuisisioner (angket) tercetak maupun digital berupa google form.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan membaca dan mengkaji literatur yang relevan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk

memperoleh data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (Sugiyono, 2015).

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, yang dibantu menggunakan IBM SPSS Statistik 27.

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut (Ghozali, 2021):

$$Y = \alpha + \beta X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = error.